

Agar Ekonomi Kerthi Bali dapat terlaksana dengan baik diperlukan 6 (Sad) Strategi:

## **K**nowledge, **O**rganizing, **S**trong, **T**rust, **E**quilibrium, **R**esponsibility **(KOSTER)**

### ***Knowledge***

Peningkatan kualitas Pengetahuan (baik yang berasal dari Ilmu maupun Wahyu) dari SDM Bali (*Jana Kerthi*) yang kreatif, inovatif dan berteknologi di segala sektor ekonomi: 1) Pertanian dalam arti luas, 2) Perdagangan, 3) Industri (termasuk IKM dan UMKM), 4) Ekonomi Kreatif dan Digital, 5) Pariwisata dan 6) Jasa Keuangan.

### ***Organizing (Organizer/Leadership)***

Peningkatan kualitas kepemimpinan unit-unit ekonomi dan kelembagaannya untuk siap mandiri dan menjadikan Bali berdikari secara ekonomi, sebagaimana dimaksud dalam Tri Sakti Bung Karno. Peningkatan kemandirian ini penting untuk mengurangi ketergantungan ekonomi Bali pada komoditas yang berasal dari luar Bali ( yg tidak memiliki *multiplier effect* ) bagi Ekonomi Kerthi Bali

### ***Strong***

Penguatan jati diri yang kokoh berdasarkan nilai-nilai kearifan lokal *krama* Bali (Misi Membangun Bali No. 6), penguatan moralitas dan integritas manusia Bali yang tekun, ulet, disiplin, produktif dan memiliki daya saing dengan semangat pantang menyerah (*Puputan*). Melalui prinsip ini diharapkan dapat meningkatkan kewirausahaan/*Entrepreneurship* orang Bali yang hingga kini masih menjadi tantangan dalam melaksanakan Ekonomi Kerthi Bali.

### ***Trust***

Pengutan kepercayaan diri manusia Bali yang memiliki spririt *Jengah*, jujur, beretika dan bangga sebagai *krama* Bali. Etika dan kejujuran merupakan modal dasar bagi pelaku ekonomi untuk sukses di kancah lokal, nasional maupun global. Manusia Bali seharusnya bangga sebagai *krama* Bali karena *brand* Bali telah terkenal di seluruh dunia.

### ***Equilibrium***

Keseimbangan pilar ekonomi Kerthi Bali harus dijaga dari segala dimensi; apakah itu antar sektor, maupun antar wilayah. Bila dilihat dari antar sektor; 6 pilar (simbul Kalpataru dalam Logo), sektor pertanian dalam arti luas bisa dijadikan satu (nomor) dengan perikanan/kelautan, lalu ditambah sektor jasa (agar termasuk LPD) yang merupakan Lembaga Keuangan khas *krama* Bali. Bila dilihat dari antar wilayah, keseimbangan ekonomi antar Selatan dan Utara, Barat dan Timur masih memerlukan perjuangan panjang yang harus diawali dengan pembangunan Infrastruktur sebagaimana yang telah dirintis saat ini.

### ***Responsibility***

Ekonomi Kerthi Bali harus dibangun secara inklusif dan bertanggungjawab dengan tetap menjaga ekosistem alam dan budaya secara berkelanjutan. *Mindset*/Polapikir pelaku Ekonomi Kerthi harus diarahkan agar berlandaskan *Tri Hita Karana*. Dimana dalam mencari *Profit* harus memperhatikan *Pray, People, Planet* yang kini prinsip *4 P* tersebut telah mendunia. Mencari *Artha* untuk *Dharma, Artha, Kama* sesuai *Sarasamuscaya 262* dan implementasi *Catur Purusartha*.

***Simpulan: Ekonomi Kerthi Bali memerlukan KOSTER***